



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Profil Perusahaan**

##### **2.1.1 Sejarah Singkat Metro TV**

PT. Media Televisi Indonesia atau biasa yang lebih dikenal dengan Metro TV, merupakan televisi swasta nasional yang mengudara pada 25 Oktober 2000. Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan milik Media Group yang dimiliki oleh Surya Paloh. Surya Paloh juga sudah merintis usahanya di bidang pers sejak mendirikan surat kabar harian PRIORITAS (Metro TV, profil, public relations).

Pada 1989, Surya Paloh mengambil alih Media Indonesia. Dengan adanya kemajuan teknologi, Surya Paloh berinisiatif mendirikan sebuah televisi berita yang mengikuti perkembangan teknologi dari media cetak ke media elektronik. Melalui surat izin yang dikeluarkan Menteri Penerangan RI No. 800/MP/PM/1999, PT. Media Televisi Indonesia resmi mendapatkan lisensi untuk penyiaran pada 25 Oktober 1999 (Metro TV, profil, public relations).

Pada awalnya, tayangan Metro TV berdurasi 11 jam setiap hari. Namun, pada 1 April 2001 Metro TV mulai menayangkan program-programnya selama 24 jam non stop. Metro TV bertujuan untuk menayangkan beragam program informasi terkait kemajuan teknologi, Kesehatan, pengetahuan umum, seni, dan budaya. Persentase tayangan Metro TV terbagi menjadi 70% berita dan 30% program non berita. Siaran Metro TV dapat ditangkap secara terrestrial di 280 kota yang tersebar di seluruh Indonesia dan dipancarkan dari 52 transmisi. Siaran Metro TV juga dapat ditangkap oleh saluran televisi kabel di seluruh Indonesia melalui satelit palapa 2 ke seluruh negara ASEAN, termasuk Hongkong, China Selatan, India, Taiwan, Macau, Papua Nugini, sebagian Australia, dan Jepang (Metro TV, profil, public relation)

Kelebihan Metro TV terletak pada penyajian bahasanya. Program berita yang ada dapat ditayangkan dalam 3 bahasa berbeda, yakni bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Mandarin. Metro TV juga mengadakan kerja sama dengan beberapa stasiun televisi asing. Stasiun televisi asing tersebut diantaranya, CCTV, Channel 7 Australia, Voice of America (VOA), Channel News Asia, dan Al-Jazeera Qatar. Kerja sama yang dilakukan berupa pertukaran berita, pengembangan tenaga kerja, dan lain-lain. Dengan adanya kerja sama dengan saluran televisi asing ini, Metro TV menjadi sumber berita untuk mengabarkan keadaan dalam negeri kepada dunia luar (Metro TV, profil, public relations). Metro TV memiliki 19 buah mobil satelit untuk menayangkan secara langsung kejadian-kejadian yang ada langsung dari tempat kejadian. Diantaranya ada 12 buah mobil SNG (Satelit News Gathering) dan 7 buah mobil ENG (Electronic News Gathering) (Metro TV, profil, public relations).



**Gambar 2.1 Mobil SNG Metro TV**

Berdasarkan informasi yang didapat dari divisi Public Relation Metro TV, berikut adalah visi misi milik Metro TV:

### **Visi**

Menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dengan stasiun televisi lainnya dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program hiburan dan gaya hidup yang berkualitas. Memberikan konsep unik dalam

beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan (Metro TV, profil, public relations)

### **Misi**

Untuk membangkitkan dan mempromosikan kemajuan bangsa dan negara melalui suasana yang demokratis, agar unggul dalam kompetisi global, dengan menjunjung tinggi moral dan etika.

Untuk memberikan nilai tambah di industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda dan memberikan hiburan yang berkualitas.

Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dengan membangun dan menambah asset, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

Untuk mempermudah koordinasi informasi antara kantor pusat dengan daerah, Metro TV memiliki 8 cabang biro yang ada di beberapa kota besar, antara lain:

- Biro Aceh                      - Biro Medan                      - Biro Palembang
- Biro Bandung                - Biro Makassar                - Biro Bali
- Biro Yogyakarta            - Biro Surabaya

Setiap perusahaan yang ada pasti memiliki logo sebagai identitas perusahaan tersebut. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat mengenal secara langsung perusahaan tersebut tanpa perlu dijelaskan kembali secara terperinci. Begitu juga dengan Metro TV. Metro TV sempat mengganti logonya pada 2010, tepat ketika memasuki tahun ke-10 televisi tersebut berdiri.

**Gambar 2.2 Logo Metro TV untuk periode 25 November 2000 – 20 Mei 2010**



**Sumber: Public Relation Metro TV**

**Gambar 2.3 Logo Metro TV untuk periode 20 Mei 2010 - sekarang**



**Sumber: Public Relation Metro TV**

Logo Metro TV dirancang dengan citra tipografis sekaligus citraan gambar. Komposisi visualnya merupakan gabungan antara tekstual (diwakili huruf-huruf: M-E-T-R-T-V) dengan visual (diwakili symbol bidang elips emas kepala burung elang). Elips emas dengan kepala burung elang pada posisi huruf "O", dengan pertimbangan kesamaan struktur huruf "O" dengan elips emas, dan menjadi pemisah bentuk-bentuk teks M-E-T-R dengan T-V. Hal ini bertujuan agar tulisan yang ditangkap pembaca dalam melafalkan METR-TV sebagai Metro TV.

Melalui tampilan logo, masyarakat luas juga dapat mengenal, memahami, serta meyakini visi, misi serta karakter Metro TV sebagai suatu institusi. Logo Metro TV dalam perancangannya berlandaskan pada hal berikut:

1. Sempel, tidak rumit
2. Memberi kesan global dan modern

3. Menarik untuk dilihat dan mudah diingat
4. Dinamis dan lugas
5. Berwibawa namun familiar
6. Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk aplikasi print, elektronik, dan filmis
7. Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorphosis dan animatif

Selain menampilkan unsur simbol teks atau huruf, Metro TV juga menampilkan simbol gambar yaitu:

### **1. Bidang Elips Emas**

Sebagai latar dasar teraan kepala burung elang, merupakan metamorphosis atas beberapa bentuk, yaitu:

Bola dunia

Sebagai simbol cakupan yang global dari sifat informasi, komunikasi, dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.

Telur Emas

Sebagai simbol bold yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan citra suatu institusi yang secara struktur kokoh, akurat, dan artistic. Sedangkan tampilan emas adalah simbol puncak prestasi dan kualitas.

Elips

Sebagai simbol citraan lingkaran (ring) benda planet, tampil miring ke kanan membuat kesan bergerak dan dinamis. Lingkaran planet sendiri sebagai simbol dunia cakrawala angkasa satelit yang erat kaitannya dengan citra dunia elektronik dan penyiaran.

### **2. Elang**

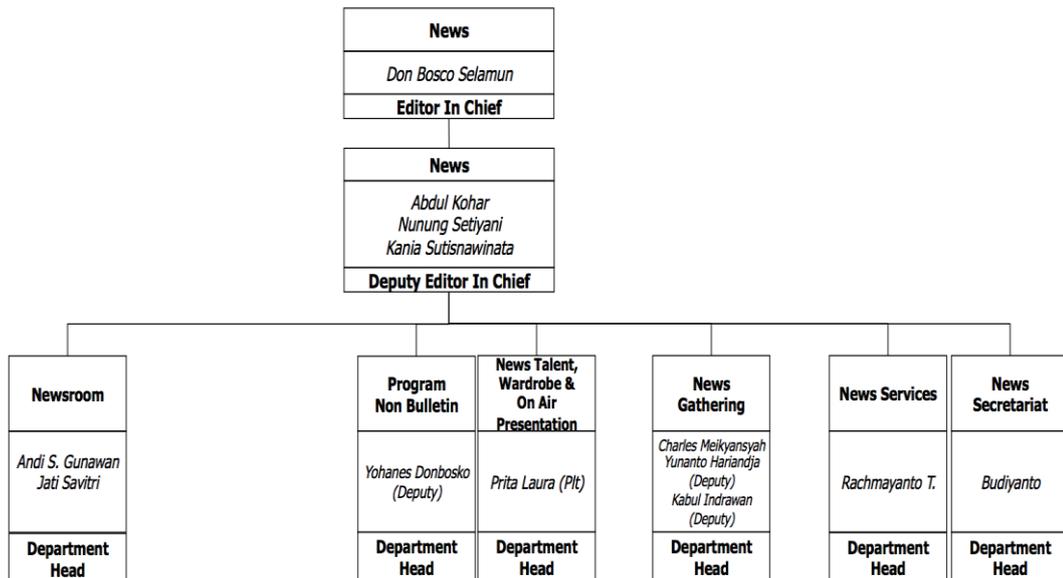
Simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas namun gerak hidupnya penuh keanggunan.

Di samping itu, Metro TV juga mengusung tagline "Knowledge to Elevate." Dengan mengusung tagline tersebut, Metro TV terus berupaya meningkatkan wawasan dan pengetahuan para pemirsa dan juga menjadi media yang memiliki kredibilitas, kecepatan, dan ketepatan dalam menyampaikan informasi (Metro TV, profil, public relations).

### 2.1.2 Struktur Organisasi Metro TV

Dalam hal memproduksi berita, Metro TV memiliki sumber daya manusia yang terbagi dalam beberapa divisi. Berikut ini merupakan tabel susunan organisasi direktorat pemberitaan di Metro TV yang terdiri dari enam divisi, yaitu divisi newsroom, divisi progam non – bulletin, divisi news talent, wardrobe & on air, divisi news gathering, divisi news service, dan divisi news secretariat. Enam divisi tersebut berada di bawah naungan Editor In Chief.

**Gambar 2.4 Struktur Redaksi Metro TV**



**Sumber: Public Relation Metro TV**

## 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Penulis ditempatkan di sebuah program bernama Newsline. Newsline adalah program bulletin di Metro TV yang tayang setiap hari pukul 13.05 WIB hingga 16.00 WIB dengan 12 segmen disertai tiga kali Headline News, yaitu Headline News pukul 14.00, 15.00, dan 16.00. Newsline hari Senin – Jumat terbagi dalam 3 bagian, yaitu Newsline (13.05 - 15.00 WIB), Newsline Sport (15.00 – 15.30 WIB), dan Newsline Bisnis (15.30 – 16.00 WIB). Newsline Weekend terbagi menjadi 2 bagian, yaitu Newsline Weekend Agenda yang tayang hari Sabtu pukul 13.05 – 15.00 WIB dan Newsline True Traveler yang tayang hari Minggu pukul 13.05 – 15.00 WIB. Penulis fokus pada seluruh program Newsline maupun Headline News kecuali Newsline Sport, Newsline Bisnis, dan Headline News pukul 16.00 WIB.

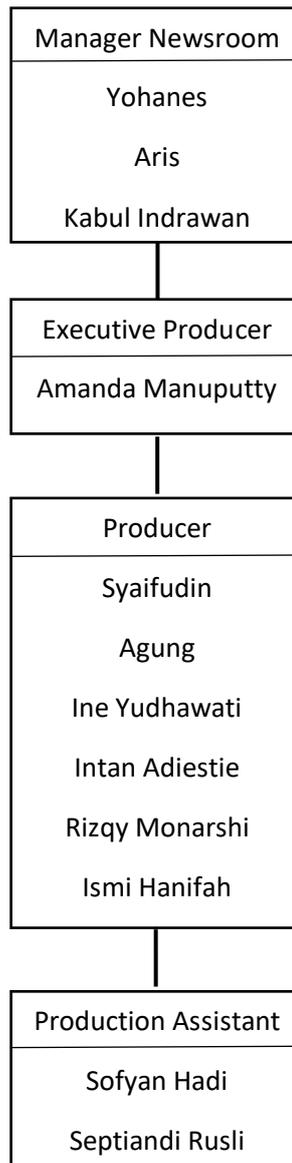
**Gambar 2.5 Logo Newsline (1 Januari 2017 – Sekarang)**



**Sumber: metrotvnews.com**

Newsline pertama kali tayang pada 1 Januari 2017. Newsline menyajikan lebih banyak berita-berita *soft news* daripada *hard news*. Newsline hadir setiap harinya dengan konsep live. Untuk para narasumber yang mengisi program Newsline dapat hadir dengan beberapa cara, di antaranya adalah datang langsung ke studio, *live* dengan dibantu tim peliputan, *live* via Skype, dan *live by phone*.

**Gambar 2.6 Struktur program Newslime**



**Sumber: Data Pribadi Penulis**

Dalam program Newslime, setiap crew memiliki bagian dan tugas masing – masing, berikut garis besar pekerjaannya:

1. Executive Producer : Memantau dan memberi arahan pada seluruh crew
2. Producer : Mencari materi dan ide untuk ditampilkan dalam program
3. Production Assistant : Membantu produser dalam produksi materi dan jalannya program.
4. Reporter : bertugas untuk liputan dan menulis naskah.

5. Program Director : Mengontrol dan mengarahkan seluruh aspek teknis dalam jalannya program.
6. CCU : teknisi control room yang bertugas untuk mengoperasikan materi.
7. *Audioman* : teknisi *control room* yang bertugas untuk mengontrol kualitas *audio* atau *tune* yang akan dikirim dan digunakan.
8. *Character Generator* : teknisi *control room* yang bertugas untuk menampilkan grafis.
9. Camera Person : Mengontrol dan mengoperasikan kamera.
10. *Floor Director* : Pengarah atau orang yang membimbing jalannya kegiatan di studio sesuai dengan *rundown*.
11. *Switcher* : teknisi *control room* yang bertugas untuk mengatur dan memindahkan input gambar.